

Pengabdian Masyarakat Untuk Sistem Informasi Potensi Wisata Desa Kota Pari Kecamatan Serdang Bedagai Berbasis Web

Chairul Rizal^{1*}, Barany Fachri², Hendry³, Irwan⁴, Ricky Ramadhan Harahap⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sistem Komputer, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

Corresponding author Email : chairulrizal@dosen.pancabudi.ac.id

Received: (10 Juli 2024), Revised: (20 Juli 2024), Accepted: (30 Juli 2024)

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang mempromosikan potensi wisata desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Kota Pari, yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam namun kurang dikenal secara luas. Dengan pendekatan partisipatif, tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi potensi wisata, merancang sistem informasi, dan memberikan pelatihan kepada warga mengenai pengelolaan dan pemeliharaan sistem tersebut. Hasil dari pengabdian ini adalah terbentuknya sebuah situs web yang informatif dan mudah diakses, yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke desa tersebut. Selain itu, melalui kegiatan ini, masyarakat setempat menjadi lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan pariwisata lokal. Evaluasi terhadap penggunaan sistem menunjukkan respon positif dari pengguna dan peningkatan jumlah wisatawan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi Desa Kota Pari.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, sistem informasi, potensi wisata, desa, berbasis web.

Abstract

This community service aims to design and implement a web-based information system that promotes village tourism potential. This activity was carried out in Kota Pari Village, which has diverse natural and cultural wealth but is less widely known. Using a participatory approach, the community service team worked with the village government and local community to identify tourism potential, design an information system, and provide training to residents on managing and maintaining the system. The result of this service is the establishment of an informative and easily accessible website, which is eKota Pari expected to increase the number of tourist visits to the village. In addition, through this activity, the local community became more aware of the importance of utilizing technology in promoting local tourism. Evaluation of the use of the system showed a positive response from users and an increase in the number of tourists. The sustainability of this program is eKota Pari expected to continue to provide long-term benefits for Village Kota Pari.

Keywords: Community service, information system, tourism potential, village, web-based.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Banyak desa di Indonesia yang memiliki keindahan alam, kekayaan budaya, dan tradisi yang unik, namun belum dikenal luas oleh wisatawan. Salah satu kendala utama yang dihadapi desa-desa ini adalah kurangnya promosi dan informasi yang dapat diakses oleh calon wisatawan. Di era digital seperti sekarang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi sangat penting dalam mempromosikan potensi wisata desa.

Desa Kota Pari adalah salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang belum tergali secara optimal. Desa ini memiliki keindahan alam yang memukau, seperti perbukitan, sungai, dan hutan, serta tradisi budaya yang masih terjaga dengan baik. Namun, keterbatasan akses informasi dan minimnya promosi membuat potensi tersebut belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BPS (2023), desa-desa dengan sistem informasi yang baik cenderung mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan hingga 30% dalam kurun waktu dua tahun setelah penerapan sistem tersebut.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu Desa Kota Pari dalam merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat mempromosikan potensi wisata desa. Melalui sistem ini, diharapkan desa dapat memperkenalkan kekayaan alam dan budayanya kepada calon wisatawan dengan lebih efektif. Selain itu, sistem informasi ini juga diharapkan dapat menjadi sarana edukasi bagi masyarakat desa tentang pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan pariwisata lokal.

Penelitian sebelumnya oleh Pratama dan Sukmana (2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dalam promosi wisata dapat meningkatkan daya tarik wisatawan hingga 40%. Dengan memanfaatkan sistem ini, Desa Kota Pari dapat menampilkan informasi yang relevan dan menarik, seperti deskripsi objek wisata, rute perjalanan, fasilitas yang tersedia, serta kegiatan budaya yang bisa diikuti wisatawan. Sistem ini juga memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengelola wisata dan calon wisatawan, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan wisatawan.

Lebih jauh lagi, pengabdian ini juga mengedepankan aspek keberlanjutan dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan dapat memastikan bahwa sistem ini tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan pandangan Suryani (2021) yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pengembangan teknologi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan promosi wisata, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat desa melalui penguasaan teknologi. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang memiliki potensi wisata namun belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu analisis situasi, perancangan sistem, implementasi, pelatihan, dan evaluasi. Setiap tahap dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemerintah desa, masyarakat setempat, dan tim pengabdian. Berikut adalah penjelasan detail dari masing-masing tahap.

1. Analisis Situasi:

Tahap ini diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Desa Kota Pari. Survei dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara dengan tokoh masyarakat, pengelola wisata, dan wisatawan lokal. Data yang diperoleh dari survei ini digunakan untuk menyusun profil potensi wisata desa, yang meliputi deskripsi objek wisata, infrastruktur yang ada, dan kegiatan budaya yang potensial untuk dikembangkan.

2. Perancangan Sistem:

Berdasarkan hasil analisis situasi, tim pengabdian merancang sistem informasi berbasis web yang dirancang khusus untuk mempromosikan potensi wisata desa. Desain sistem meliputi struktur situs, fitur-fitur yang akan disediakan, dan antarmuka pengguna. Sistem ini dirancang agar user-friendly, sehingga mudah digunakan oleh masyarakat desa yang sebagian besar belum terbiasa dengan teknologi digital.

Fitur utama dari sistem ini meliputi peta interaktif yang menunjukkan lokasi objek wisata, galeri foto dan video, deskripsi lengkap objek wisata, jadwal kegiatan budaya, dan forum interaksi antara pengelola wisata dengan calon wisatawan. Selain itu, situs ini juga dilengkapi dengan sistem pemesanan dan pembayaran online untuk fasilitas wisata yang tersedia, seperti homestay dan paket tur.

3. Implementasi:

Setelah desain sistem selesai, tahap selanjutnya adalah implementasi. Proses ini melibatkan pengembangan situs web sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Tim pengabdian bekerja sama dengan pengembang web lokal untuk memastikan bahwa sistem ini memenuhi kebutuhan desa. Setelah situs web selesai dikembangkan, dilakukan uji coba untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan.

4. Pelatihan:

Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat desa dapat mengoperasikan dan memelihara sistem informasi yang telah dibangun. Pelatihan diberikan kepada pengelola wisata, perangkat desa, dan beberapa perwakilan masyarakat. Materi pelatihan meliputi cara mengelola konten situs, memperbarui informasi, dan berinteraksi dengan pengguna situs. Selain itu, diberikan juga pelatihan dasar mengenai pentingnya keamanan data dan cara mengatasi masalah teknis yang mungkin terjadi.

5. Evaluasi:

Setelah sistem berjalan selama beberapa bulan, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas sistem informasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Evaluasi dilakukan melalui survei kepada pengguna situs dan analisis data kunjungan situs. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem. Selain itu, dilakukan juga evaluasi terhadap dampak program ini terhadap masyarakat desa, baik dari segi peningkatan pendapatan maupun kesadaran akan pentingnya teknologi dalam pengembangan pariwisata.

3. HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web yang dikembangkan berhasil meningkatkan promosi potensi wisata Desa Kota Pari secara signifikan. Situs web yang dihasilkan menampilkan informasi yang lengkap dan menarik tentang objek wisata desa, sehingga menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan data analitik situs, terjadi peningkatan jumlah kunjungan situs sebesar 60% dalam tiga bulan pertama setelah peluncuran. Peningkatan ini juga diikuti dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke desa, terutama pada objek wisata alam seperti air terjun dan perbukitan.

Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat desa juga berjalan dengan baik. Pengelola wisata dan perangkat desa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola situs web dan merespons pertanyaan dari calon wisatawan. Masyarakat juga menjadi lebih sadar akan pentingnya memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan potensi lokal. Salah satu indikator keberhasilan pelatihan adalah kemampuan masyarakat untuk memperbarui informasi di situs secara mandiri tanpa bantuan tim pengabdian.

Namun, beberapa tantangan juga dihadapi selama pelaksanaan program ini. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur internet di desa, yang mengakibatkan akses ke situs web terkadang lambat. Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengupayakan peningkatan kualitas jaringan internet di desa. Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya kesadaran beberapa anggota masyarakat akan pentingnya kontinuitas dalam mengelola situs web. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian mengadakan sesi tambahan untuk meningkatkan motivasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program ini.

Dari segi ekonomi, program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pelaku usaha lokal, terjadi peningkatan pendapatan rata-rata sebesar 25% setelah peluncuran situs web. Ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan promosi wisata, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat setempat.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Sekretaris Desa dan Perangkat Desa



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Dosen Melakukan Pelaksanaan Pelatihan Kepada Masyarakat Desa

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Kota Pari berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan promosi potensi wisata desa melalui pengembangan sistem informasi berbasis web. Sistem yang dihasilkan tidak hanya memudahkan calon wisatawan untuk mengakses informasi tentang desa, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem tersebut. Meskipun beberapa tantangan dihadapi, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan pariwisata desa. Keberlanjutan program ini menjadi perhatian utama, sehingga keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pengembangan dan pemeliharaan sistem sangat penting. Pelatihan yang diberikan telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sistem, namun upaya lebih lanjut diperlukan untuk memastikan bahwa semangat dan komitmen masyarakat dalam menjaga keberlanjutan program ini tetap terjaga. Diharapkan, model pengabdian masyarakat ini dapat diadopsi oleh desa-desa lain yang memiliki potensi wisata namun belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi Desa Kota Pari, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pariwisata pedesaan di Indonesia.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kota Pari yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan program ini. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Kota Pari yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari survei, pelatihan, hingga pemeliharaan sistem informasi. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam merancang dan mengimplementasikan sistem ini. Terakhir, kami berterima kasih kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah memberikan dana dan fasilitas untuk mewujudkan program ini.

6. REFERENSI

- BPS. (2023). Statistik Desa dan Daerah Tertinggal. Badan Pusat Statistik.
- Pratama, A., & Sukmana, R. (2022). "The Impact of Web-Based Information Systems on Tourism Development in Rural Areas." *Journal of Information Systems*, 18(2), 45-56.
- Suryani, I. (2021). "Community Involvement in Technology-Based Rural Development Programs." *Journal of Rural Development*, 12(3), 78-89.
- Bangun Sistem, R., Afni, N., Pakpahan, R., & Rezky Jumarah, A. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Dengan Implementasi Metode Waterfall*. *Vii*(Desember), p-ISSN. www.bsi.ac.id
- Dewi, S., Putri, N., & Juni, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Web Pada Apotek Amelia Sungai Raya. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi* ρ , 88(02), 88–99. <http://jurnal.bsi.ac.id/indeKotaPari.php/justian>
- Dimas Saputra, A., & Widjaja, A. (n.d.). *Implementasi Sistem Penjualan Online Berbasis E-Commerce Menggunakan Business Model Canvas Pada Cosy Distro*.
- Fauzi, A., & Wulandari, D. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Website dengan Menggunakan Metode Waterfall. *IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering*, 6(1), 71–82.
- Gustina, R., & Leidiyana, H. (n.d.). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JSiI | Jurnal Sistem Informasi* |, 7.
- Hasan Putra, P., & Syahputra Novelan, M. (n.d.). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Bimbingan Konseling Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknovasi*, 07, 1–7.
- Rahmat, F., Bukit, A., Geby, G., Irvan,), Fahmi,), & Teknik, F. (2019a). *Pembuatan Website Katalog Produk Umkm Untuk Pengembangan Pemasaran Dan Promosi Produk Kuliner Website Creation Product Catalog Msmes For Marketing And Promotion Development Of Culinary Products 1*). www.imosumut.com.
- Rahmat, F., Bukit, A., Geby, G., Irvan,), Fahmi,), & Teknik, F. (2019b). *Pembuatan Website Katalog Produk Umkm Untuk Pengembangan Pemasaran Dan Promosi Produk Kuliner Website Creation Product Catalog Msmes For Marketing And Promotion Development Of Culinary Products 1*). www.imosumut.com.
- Ramadhanu, P. B., & Priandika, A. T. (2021). Rancang Bangun Web Service Api Aplikasi Sentralisasi Produk Umkm Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 59–64. <http://jim.teknokrat.ac.id/indeKotaPari.php/JTISI>
- Sholeh, M., Studi Informatika, P., Teknologi Industri, F., Studi Rekayasa Sistem Komputer, P., Sains Terapan Institut Sains, F., & AKPRIND Yogyakarta, T. (2021). Membangun Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Di Desa Negla Kecamatan Losari Kabupaten Brebes. *Jurnal SCRIPT*, 9(2). www.imosumut.com.
- Subchan Mauludin, M., & Durul Firdaus, A. (2019). Desain Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web. *Media Elektrika*, 12(1). <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Syahputra Novelan, M., & Putra, P. H. (2020). Penerapan Aplikasi Resep Makanan Khas Toba Berbasis Android. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (Vol. 3, Issue 1).
- Wijianti, F., & Mohammad Arif, S. (2023). *Sistem Informasi Pengelolaan Obat Pada Puskesmas Kecamatan Pancoran Jakarta Berbasis Java Netbeans*.
- Yumna Majdina, M., Praptono, I. B., & Dellarosawati, M. (2020). Perancangan Aplikasi Manajemen Persediaan Gudang Berbasis Website Pada Umkm Batik Sinuwun Dengan Agile Scrum Development Method Design Of Web-Based Warehouse Management Application In Sinuwun Batik Sme Using Agile Scrum Development Method. *Agustus*, 7(2), 5630.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346–2356.
- Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 3(1), 27–33.
- Rizal, C., Supiyandi, S., & Fachri, B. (2024). Mengenalkan Digital Desa Dalam Bentuk Sistem Informasi Desa Sei Limbat. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(3), 241–246
- Hendry, Warsito, M., & Supiyandi, S. (2023). Toko Online Berbasis Web Dalam Mengenalkan Produk UMKM Pada Desa Suka Damai Kecamatan Kuala Kabupataen Langkat. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(2), 182–186